

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

MRT-Busway terintegrasi di Stasiun ASEAN

JAKARTA— Pemprov DKI Jakarta segera membangun *skybridge* di atas Stasiun Mass Rapid Transit (MRT) ASEAN (sebelumnya Stasiun Sisingamangaraja) agar terhubung dengan halte Transjakarta Koridor XIII (Tendean-Ciledug).

Jembatan penghubung itu untuk mengintegrasikan moda transportasi massal sekaligus memudahkan warga Jakarta naik angkutan umum.

Gubernur DKI Anies Baswedan mengatakan, ke depan semua transportasi umum di Ibu Kota harus terintegrasi. "Termasuk yang di sini (Stasiun ASEAN). Di Halte Bundaran HI sekarang sudah terintegrasi antara Transjakarta dan MRT. Itulah yang mau kita bangun," ujarnya.

Kemarin Anies meresmikan Stasiun ASEAN di Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Menurut dia, penamaan Stasiun ASEAN karena Jakarta merupakan ibu kota ASEAN yang kerap dijadikan tempat pertemuan kerja sama Asia Tenggara.

Anies berharap penamaan ini makin menguatkan komitmen Indonesia untuk berperan di level regional sekaligus mengingatkan komitmen warga Jakarta menjadi tuan rumah yang baik bagi masyarakat Asia Tenggara. "Kami harap dengan adanya stasiun MRT ini para delegasi tidak lagi mengeluhkan kemacetan," katanya kemarin.

Dia menuturkan, kerap tidak disadari ada ratusan pertemuan ASEAN yang diselenggarakan di Jakarta. Sedikitnya 1.600 pertemuan di Asia Tenggara, 300 di antaranya berada di Jakarta. Dia pun kerap menerima keluhan delegasi mengenai Jakarta yang macet.

Wakil Menteri Luar Negeri AM Fachir menyampaikan, terima kasih kepada Gubernur Anies yang telah menggunakan nama ASEAN untuk stasiun MRT. Apalagi Sekretariat ASEAN sedang direnovasi untuk membuat kenyamanan bagi delegasi ASEAN yang berada di Jakarta.

Saat ini gedung ASEAN yang hanya menampung 500 orang itu nantinya setelah direnovasi akan memberikan fasilitas yang lebih banyak lagi untuk para delegasi menggelar pertemuan-pertemuan di Jakarta.

Sekretaris Jenderal ASEAN Lim Jock-hoi menyebutkan, terdapat 1.600 pertemuan yang diselenggarakan di Jakarta selama satu tahun. Adanya Stasiun MRT dan Gedung Sekretariat ASEAN baru diperkirakan bakal lebih banyak lagi pertemuan di Jakarta. "Jadi kita akan mengingatkan secara berangsur-angsur agar menggunakan bangunan dan stasiun," ucapnya.

Direktur Utama PT Transportasi Jakarta Agung Wicaksono mengatakan, untuk Halte CSW akan dibangun jembatan penghubung sekitar 100 meter dari Stasiun ASEAN menuju Halte CSW. Untuk mengatasi Halte CSW Koridor XIII (Tendean-Ciledug) yang tingginya mencapai 20 meter, PT Transportasi Jakarta akan membangun sarana prasarana seperti lift atau eskalator.

"Kalau pakai lift kapasitasnya terbatas, jadi lebih lambat bawa orang. Kalau pakai eskalator akan lebih banyak dan lebih cepat. Kendalanya kaum difabel belum bisa naik eskalator karena *space*-nya enggak cukup.

Ini makanya lagi dikaji," ujar Agung, beberapa waktu lalu.

Dia menargetkan pada Oktober 2019 *skybridge* rampung dan bisa digunakan warga Jakarta. "Kemungkinan Mei mulai pembangunannya. Habis sayembara ada DED (*detail engineering design*)," katanya.

Sayembara yang dilakukan PT Transportasi Jakarta adalah untuk menentukan desain jembatan penghubung.

Ketua Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Bambang Prihartono mengatakan, integrasi bus Transjakarta dengan MRT dan angkutan umum lainnya dalam satu program Jak Lingko tidak mempengaruhi rencana induk integrasi transportasi Jabodetabek. BPTJ akan mengintegrasikan Jak Lingko dengan moda transportasi massal milik pemerintah pusat seperti KRL Commuter Line atau *light rail transit* (LRT) Jabodebek sehingga pada 2029 tercipta moda *share* angkutan umum maksimal 80%.

bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

MRT-Busway terintegrasi di Stasiun ASEAN

PERMUDAH MOBILITAS

Integrasi *mass rapid transit* (MRT) Jakarta dengan bus Transjakarta mempermudah mobilitas penumpang. Mereka dimanjakan dengan keberadaan moda transportasi massal tersebut.

RENCANA INTEGRASI TRANSPORTASI PUBLIK

1 Transjakarta-MRT Jakarta

- Halte Bundaran HI
- Halte Tosari
- Halte CSW koridor XIII
- Halte Lebak Bulus koridor VIII
- Stasiun MRT Bundaran HI
- Stasiun MRT Dukuh Atas
- Stasiun MRT Sisingamangaraja
- Stasiun MRT Lebak Bulus

2 Transjakarta-LRT Jakarta

- Halte Pemuda Rawamangun
- Stasiun LRT Velodrom

3 Transjakarta-KRL Commuter Line

- Halte Tosari-koridor I
- Halte Stasiun Klender koridor XI
- Halte Stasiun Cakung Non-BRT
- Stasiun Sudirman
- Stasiun Klender
- Stasiun Cakung



Sumber: PT MRT Jakarta/diolah dari berbagai sumber

INTEGRASI TRANSPORTASI PUBLIK

Pembayaran:

- Sistem pembayaran multimoda
- Kliring terpusat
- Integrasi basis data

Fisik:

- Pusat transit multimoda
- Tata guna lahan

Layanan:

- Integrasi manajemen
- Integrasi waktu
- Integrasi rute

PENATAAN KAWASAN STASIUN ELEVATED



Penyediaan *park and ride area* Stasiun MRT Lebak Bulus dan Fatmawati



Penyediaan layanan integrasi Transjakarta



Pemanfaatan *laybay* untuk *drop point* dan bus *stop/halte* dekat stasiun untuk Transjakarta



Pengelolaan kawasan bebas PKL dan parkir liar oleh BUJP MRT bersama Pemprov DKI



Penataan angkutan daring menggunakan titik naik turun pada jalan-jalan samping



Transit area (*drop off dan pick up point*)

PENATAAN KAWASAN STASIUN BAWAH TANAH



Transjakarta sebagai layanan integrasi koridor bawah tanah (Stasiun MRT Bundaran HI)



Pemanfaatan halte/bus stop non-BRT sebagai alternatif titik integrasi



Jalur pejalan kaki sebagai prasarana pendukung kawasan



Pengelolaan kawasan bebas PKL dan parkir liar oleh BUJP MRT bersama Pemprov DKI



Penataan angkutan daring menggunakan titik naik turun pada jalan-jalan samping

MRT BUNDARAN HI - LEBAK BULUS

● Panjang: 15,7 Km

● Stasiun: 13

● Stasiun layang: Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawal, Blok A, Blok M, dan ASEAN.

● Stasiun bawah tanah: Istora Senayan, Bundaran Senayan, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas, dan Bundaran HI.

● Tarif terdekat: Rp3.000

● Tarif terjauh: Rp14.000

● Waktu: Pukul 05.30-22.30 WIB

● Headway: 10 menit menggunakan 7 rangkaian kereta dan 5 menit dengan 14 rangkaian pada Juni 2019.

● Estimasi penumpang/hari: 65.000 orang